BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan audit mutu internal dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 yang diterapkan pada SMKN 13 Bandung, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan audit mutu internal yang diterapkan pada SMKN 13 Bandung telah dinilai baik. Dinilai sangat baik dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang memudahkan bagian Audit Internal organisasi melakukan aktivitas auditnya.
2. Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 yang dilaksanakan pada SMKN 13 Bandung telah dinilai baik. Dinilai baik karena didukung oleh persyaratan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dengan peningkatan terus-menerus.
3. Dari hasil perhitungan, audit mutu internal berperan dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 pada SMKN 13 Bandung sebesar 0,749 maka hubungan ini menurut kriteria *Guilford* termasuk hubungan yang erat *(reliable)*. Besarnya peranan audit mutu internal dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 sebesar 56,1% dan sisanya sebesar 43,9% dijelaskan oleh faktor lain misalnya sumber daya manusia dan peningkatan pelayanan kepada konsumen.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis akan menyampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk membantu peranan audit mutu internal dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan audit mutu internal yang dilaksanakan oleh bagian Audit Internal perlu ditingkatkan kembali dalam hal membuat perkiraan waktu dalam mengaudit bagian dalam organisasi agar sesuai dengan jadwal pemeriksaan yang telah direncanakan dalam program audit.
2. Manajemen organisasi perlu menekankan dan menetapkan lagi langkah-langkah dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dan kebutuhan peningkatan terus-menerus untuk kepentingan pelanggannya.